

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengembangan hipotesis dan dari data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa dengan tingkat komitmen profesional yang tinggi akan cenderung memiliki niat melakukan *whistleblowing*.
2. Mahasiswa dengan tingkat sosialisasi antisipatif yang tinggi akan cenderung memiliki niat melakukan *whistleblowing*.
3. Mahasiswa dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi akan cenderung memiliki niat melakukan *whistleblowing*.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

5.2.1.1 Implikasi yang berkenaan dengan komitmen profesional

Penelitian ini telah membuktikan bahwa komitmen profesional memiliki hubungan erat dengan niat melakukan *whistleblowing*. Komitmen profesional yang tinggi akan berhubungan erat dengan tingkat kepercayaan individu terhadap suatu profesi dalam melakukan suatu tindakan. Hal ini sejalan dengan pendapat

Ajzen (1991) bahwa sejauh mana seseorang memiliki kepercayaan terhadap yang dikerjakan atau dijalani akan memberikan hal baik bagi dirinya maka ia akan melakukan apa pun dengan sebaik-baiknya tanpa merugikan pihak manapun.

5.2.1.2 Implikasi yang berkenaan dengan Sosialisasi Antisipatif

Penelitian ini membuktikan bahwa sosialisasi antisipatif berhubungan erat dengan niat melakukan *whistleblowing*. Proses pembelajaran dan pemahaman individu terhadap nilai dan norma suatu profesi yang baik akan memberikan implikasi pada niat melakukan *whistleblowing*. Hal ini sejalan dengan pendapat Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa tekanan sosial yang dirasakan, yang akan mempengaruhi dan memotivasi individu dalam berperilaku.

5.2.1.3 Implikasi yang berkenaan dengan *Self Efficacy*

Penelitian ini telah membuktikan bahwa *self efficacy* berhubungan erat dengan niat melakukan *whistleblowing*. Keyakinan diri yang baik akan memberikan implikasi pada tiap perilaku individu dalam melakukan *whistleblowing*. Hal ini sejalan dengan pendapat Ajzen (1991), yang mengacu pada kontrol perilaku atas keyakinan yang dimiliki mengenai kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan suatu perilaku.

5.2.2 Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi kebijakan yaitu memberikan kesempatan dan membuatkan regulasi bagi mereka *whistleblower*, yang

harapannya dapat memberikan dorongan, motivasi, dan niat untuk melakukan *whistleblowing*.

5.3 Saran

Pada penelitian ini menggunakan responden mahasiswa, sehingga untuk penelitian kedepannya bisa mencoba mengganti sasaran penelitiannya yaitu mereka yang secara real mengalami situasi dan kondisi yang sama terkait dengan *whistleblowing* misalnya akuntan suatu perusahaan.

